



**KERANGKA ACUAN KUNJUNGAN KERJA  
PANITIA KERJA EVALUASI PENDIDIKAN TINGGI  
KOMISI X DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2017 – 2018  
Tanggal 1-3 Februari 2018**

---

**A. POKOK PERTANYAAN**

1. Kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi:
  - a. Bagaimana kendala, upaya dan capaian yang dilakukan oleh Pergruruan Tinggi, Kopertis atau L2DIKTI dalam meningkatkan APK bagi warga negara yang mendapat jaminan untuk memperoleh pendidikan tinggi?
  - b. Bagaimana Perguruan Tinggi di Provinsi Bali dalam mengatasi disparitas/kesenjangan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat?
  - c. Program apa saja yang telah dilakukan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran?
  - d. Langkah strategis apa yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa?
  - d. Bagaimana pengembangan (up-grading) program studi, kurikulum dan riset-riset strategis di masing-masing program studi untuk meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat dan industri baik pada level lokal, nasional dan global? Apa tindak lanjutnya?
  - e. Apakah sarana dan prasarana utama maupun penunjang untuk pembelajaran dan mahasiswa di tiap perguruan tinggi di Provinsi Bali telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi?
  - f. Kendala dan permasalahan apa yang dihadapi terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan mahasiswa?
2. Kualitas Kelembagaan Pendidikan Tinggi:
  - a. Apakah jumlah perguruan tinggi saat ini seimbang dengan jumlah penduduk, luas wilayah dan kondisi geografis Indonesia, dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi bagi tiap warga negara?
  - b. Bagaimana implementasi kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam terhadap perguruan tinggi dengan status yang berbeda (PTN BH, PTN BLU, PTN Satker dan PTS)?
  - c. Bagaimana kebijakan Pemerintah terhadap PTN dengan PTS?
  - d. Bagaimana Perguruan Tinggi menghadapi persaingan antarperguruan tinggi di Indonesia termasuk pula persaingan dengan perguruan tinggi luar negeri yang sudah terlanjur diperbolehkan beroperasi di Indonesia?
  - e. Bagaimana perkembangan pembentukan L2DIKTI yang telah diamanatkan UU untuk segera dibentuk guna menggantikan KOPERTIS?
  - f. Kendala dan permasalahan apa yang dihadapi terkait dengan upaya peningkatan kualitas kelembagaan Pendidikan Tinggi?

3. Relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Dikti:
  - a. Bagaimana upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi?
  - b. Salah satu arah kebijakan dari pembangunan riset, teknologi dan pendidikan tinggi, khususnya dalam pembelajaran dan kemahasiswaan adalah meningkatkan tenaga terdidik dan terampil, berpendidikan tinggi dan meningkatkan mutu prodi. Apa yang telah dan akan dilakukan PTN maupun PTS mewujudkan hal tersebut?
  - c. Kendala dan permasalahan apa yang dihadapi dalam relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya pendidikan Tinggi?
4. Relevansi dan produktivitas riset:
  - a. Bagaimana sinergitas antara pendidikan tinggi dan dunia usaha? Apakah lulusan pendidikan tinggi mampu menjawab kebutuhan dunia usaha?
  - b. Bagaimana kurikulum pendidikan tinggi menjawab kebutuhan dunia usaha? Apakah telah dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap sistem pendidikan tinggi sehingga sesuai dengan kebutuhan dunia usaha?
  - c. Salah satu permasalahan pendidikan tinggi adalah terbatasnya sumberdaya pendidikan berkualitas. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia usaha dan industri. Bagaimana dunia industri menghadapi permasalahan tersebut?
  - d. Bagaimana kesiapan dan kemampuan dunia pendidikan tinggi terkait produktifitas riset dan pengembangan, dalam upaya memperkuat kemampuan Indonesia bersaing dengan pendidikan tinggi tingkat ASEAN?
  - e. Apakah dengan meleburnya pendidikan tinggi dengan riset dalam satu Kementerian, memberikan manfaat atau adakah sinergitas Perguruan Tinggi dan lembaga riset diluar Perguruan Tinggi?
  - f. Kendala dan permasalahan apa yang dihadapi dalam relevansi dan produktivitas riset di Perguruan Tinggi?
5. Kapasitas inovasi:
  - a. Perlukah Perguruan Tinggi membangun sistem indeks nasional bahkan internasional? Mengapa?
  - c. Bagaimana PTN, PTS, dan Kopertis memperkuat kapasitas inovasi, dengan meningkatkan jumlah inovasi agar siap menghadapi MEA.
  - d. Kendala dan permasalahan apa yang dihadapi dalam pengembangan kapasitas inovasi? Bagaimana saran dan masukannya terhadap permasalahan tersebut?

Jakarta, 17 Januari 2018  
**KOMISI X DPR RI**